

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat. Al-Ahzab (33): ayat 72

Alderman, C.W., and Deitrick, J.W. 1982. "Auditor's Perceptions of Time Budget Pressure and Premature Sign-Offs: A Replication and Extension". *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol 1 No.2, pp. 54-58

Allen, N. J. & Meyer, J. P., (1991). A Three Component Model Conceptualization of Organizational Commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89. [https://doi.org/10.1016/1053-4822\(91\)90011-Z](https://doi.org/10.1016/1053-4822(91)90011-Z)

Andani, N. M. S., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment dan Locus of Control pada Penghentian Prematur Prosedur Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(6,2), 185–196.

Asrini, K. J., Sujana, E., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit : Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*, Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1).

Basuki dan Krisna, Yunika Mahardani. 2006. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Maksi*, Vol. 6, No. 2, p. 203-221.

Budiman, N. A. (2013). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Dan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 24(3), 131–142.

Coram Paul, Juliana, and David Woodliff R. 2004. The Effect of Risk of Misstatement on the Propensity to Commit Reduced Audit Quality Acts Under Time Budget Pressure. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 23 (2)

Crider, A.B. 1983. *Psychology*. Illionis : Scot Foresman and Company

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia. 2011. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara. D.Hendianto-Biro Hukum BPK-RI/10/16/2006.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). Exposure Draft PSAK No. 24 (Revisi 2004).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Dharmasaputra, Metta (2017). Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Peringkat 4 di ASEAN. Retrieved May 27, 2017, from <http://bit.ly/2jQaDnC>, Diakses tanggal 27 Mei 2017.
- Donnelly David P., Jeffrey J. Quirin dan David O' Bryan. 2003. "Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics". *Behavioral Research in Accounting*. 15(3):211-224.
- Fakrullah, Z. A. (2011). Akuntabilitas Kebijakan dan Pembudayaan Perilaku Antikorupsi. *Prespektif*, 16(2), 105-116.
- Harini, D., Wahyudin, A., & Anisykurlillah, I. (2010). Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 13, 1–28.
- Haryanto, S. M. (2015). Faktor eksternal dan internal yang memengaruhi auditor dalam penghentian prematur atas prosedur audit. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Heider, F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. New York: Wiley.
- Heriningsih,Sucahyo. 2001. Penghentian Prematur Atas Prosedur audit : Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik. *Tesis*, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

- Heriningsih, S. 2002. "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Sebuah Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik". *Wahana*, Vol 2, pp. 111-122.
- Hollenbeck, J. R., Williams, C., R., and Klein, H. J. 1989. "An Empirical Examination of Antecedents of Commitment to Difficult Goals". *Journal of Applied Psychology*. Vol. 74. No. 1. pp.18-23.
- Indraswari, C. I., & Budiarta, I. K. (2016). Time Pressure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penghentian Prematur Prosedur Audit terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 743–770.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001. Jakarta : Salemba Empat.
- Irawati, Y., dan Mukhlisin, T.A.P. 2005. Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*. VIII Solo. 929-940. UNDIP Semarang.
- Ismoyo, Bay (2017). Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Disebut "Membaik" tapi Lamban. Retrieved May 27, 2017, from <http://bit.ly/2si3XW4>, Diakses tanggal 27 Mei 2017.
- Junaidi, A. T. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control, Tindakan Supervisi dan Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit : Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta dan Semarang). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Koesman, Anwardy. 2011. Peran akuntan Dalam pemberantasan korupsi dan Peningkatan transparan sektor publik. *Jurnal PWI Tebing Tinggi*.
- Lestari, A. P. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Skripsi* Universitas Diponegoro.
- Liantih, R. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prosedur atas Prosedur Audit. *Skripsi*, Universitas Diponegoro.

- Malone, Charles F dan Robin W. Roberts. 1996. Factors associated with the incidence of reduced audit quality behaviors. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*.
- Mardiana, D. (2010). Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor, Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit dengan Kinerja Auditor sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Marxen, D.E. 1990. "A Behavioral Investigation of Time Budget Preparation in a Competitive Audit Environment", *Accounting Horizon, June, pp. 47-57*
- Mazrieva, E. (2017). Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Turun ke Peringkat 90. Retrieved May 27, 2017, from <http://bit.ly/2sHz1z9>, Diakses tanggal 27 Mei 2017.
- McGregor, Douglas. (1960). *The Personal Management*. New York: McGraw-Hill.
- Messier, William F, 2000, "Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach", *United States of America: McGraw-Hill Companies*
- Mulyadi. (2010). *Auditing, Buku 1* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, I. (2013). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor, Etika Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Tingkat Penyimpangan Perilaku dalam Audit. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2017). *Analisis Statistik dengan SPSS* (1st ed.). Yogyakarta: Danisa Media.
- Nisa, V. F. (2013). Internal yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit : Studi Empiris pada Kap Di Semarang. *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Daftar Kantor Akuntan Publik / Akuntan Publik yang Terdaftar Sebagai Auditor Bank di Otoritas Jasa Keuangan 1 Maret 2017, 1–6.

- Porter, L. W., Dubin, R., & Mowday, R. T. (1973). Unit Performance, Situational Factors and Employee Attitudes in Spatially Separated Work Units. *Technical Report No.18*. Irvine, California.
- Priyanto. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Skripsi Unika Soegijapranata*, 10(2), 116–127.
- Pujaningrum, I., & Sabeni, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor atas Penyimpangan Perilaku dalam Audit : Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2), 1–15.
- Putra, L. M. (2017). Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Naik Satu Poin. Retrieved May 27, 2017, from <http://bit.ly/2rNgfCl>, Diakses tanggal 27 Mei 2017.
- Putriana, A., Respati, N. W., & Chairina. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 10(18196), 121–131. <https://doi.org/10.18196/JAI-2015.0037>
- Qurrahman, T., Susfayetti, & Mirandah, A. (2012). Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus Of Control Serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Palembang). *Jurnal Binar Akuntansi*, 1(1).
- Raghunathan, Bhanu, 1991, Premature Signing-Off of Audit procedures: An Analysis. *Accounting Horizons*. Vol.5, no.2, hal.71-79.
- Robbins, P. S. 2008. Perilaku Organisasi. Edisi Duabelas. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Rochman, M.N., Andini, R., Oemar, A. 2016. Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus of Control, Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit : Studi Empiris Pada KAP Semarang. *Journal Of Accounting*. Vol.2, No.2.

- Sampetoding, P. R. (2014). Hubungan antara Time Budget Pressure, Locus of Control dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Disfungsional Audit dan Pengaruhnya pada Kualitas Audit : Survey pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sastrawat, Indra. 2011. Akuntansi Forensik dalam Kasus Century. Retrived May 27, 2017. from <http://bit.ly/2Bq7gxb>, Diakses tanggal 27 Mei 2017.
- Schermerhorn, J., J. Hunt, & R. Osborn 1991. *Managing Organizational Behavior*. 4th. Ed. John Wiley & Sons.
- Setiawan, I. A., dan Ghozali, I. 2006. Akuntansi Keperilakuan: Konsep dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Shapeero, M., Koh, H. C., & Killough, L. N. (2003). Underreporting and Premature Sign-Off In Public Accounting. *Managerial Auditing Journal*, 18(6/7), 443–447. <https://doi.org/10.1108/02686900310482641>
- Spector, P. E. (1982). Behavior in Organizations as a Function of Employee's Locus of Control. *Psychological Bulletin*, 91(3), 482–497.
- Suartana, I. W. (2010). Akuntansi Keperilakuan. (W. Vidya, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelima : Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sujiman, Ahmad, 2006."Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Sunyoto, Y. C. S. (2014). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Penghentian Prematur (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Yogyakarta). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Suwandi dan Nur Indriantoro. 1999. Pengujian Model Turnover Pasewark dan Strawser : Studi Empiris pada Lingkungan Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesian*. Vol. 2, no. 2. pp 173-195.
- Waggoner, Jeri B. dan James D. Cashell. 1991. The Impact of Time Pressure on Auditors' Performance. *The Ohio CPA Journal*.
- Wahyudi, I., Lucyanda, J., & Suhud, L. H. (2011). Praktik Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Media Riset Akuntansi*, 1(2).
- Weiner, B., & Weiner, B. (1985). An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion. *Psychological Review*, 92(4), 548-.
<https://doi.org/10.1037/0033-295X.92.4.548>
- Wibowo, K. P., & Mu'id, D. (2008). Profesionalisme Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit : Studi Empiris Pada KAP Di Semarang. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Widyowati, M. P. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Internal Pada Auditor Eksternal Terhadap Praktik Pengurangan Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Jember*.
- Wijayanti, P. (2007). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit : Studi Empiris pada Auditor Pemerintah Yang bekerja di BPKP Di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. *Tesis, Universitas DIponegoro*.